

## **PENGEMBANGAN *AUTHENTIC ASSESSMENT* BERBASIS PROYEK PADA MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN**

**Ira Vahlia<sup>1</sup>, Sangidatus Sholiha<sup>2</sup>**  
Universitas Muhammadiyah Metro<sup>1,2</sup>  
iravahlia56@gmail.com<sup>1</sup>, sangidatus@gmail.com<sup>2</sup>

### ***Abstract***

The entrepreneurship course in economics education already has a module as a student reference source. The assessment used is through quizzes, UTS and UAS which contain questions according to achievement indicators in the semester learning plan (RPS) where the questions only look at students' cognitive abilities but cannot see affective and psychomotor levels. Lecturers do not yet have authentic assessment tools accompanied by prophetic values with the help of ICT. The purpose of this research is to produce authentic assessments in entrepreneurship courses that are valid and practical. Sampling by means of purposive sampling. The interactive learning video development model uses the 4D development model, namely the stages of defining the problem (define), designing (Design), developing (Develop) and disseminating (disseminate). The data analysis technique used is the analysis of qualitative data and quantitative data. The results of this study are that the product gets a valid and practical category so that it can be used in entrepreneurship learning.

**Keywords:** *Authentic Assessment; Entrepreneurship; Project*

### **PENDAHULUAN**

Pada mata kuliah kewirausahaan di prodi pendidikan ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro sudah memiliki E-modul sebagai sumber referensi mahasiswa serta *hp android* yang biasa digunakan *online* dalam pembelajaran kewirausahaan. Penilaian yang digunakan yaitu melalui kuis, UTS dan UAS yang didalamnya berisi pertanyaan sesuai dengan indikator capaian pada rencana pembelajaran semester (RPS) dimana pertanyaan tersebut hanya melihat dari kemampuan kognitif mahasiswa tetapi belum dapat melihat tingkat afektif dan psikomotor. Dosen belum memiliki alat penilaian *authentic*

*assessment*. Dengan penelitian ini mampu mendukung dalam pemahaman materi dan tugas-tugas mahasiswa. Dengan alat penilaian proses pembelajaran tersebut diharapkan mahasiswa dapat menerapkan pembelajaran di kelas ke dunia kerja setelah mereka lulus dari perguruan tinggi (Ermawati, 2017).

Evaluasi atau *assessment* sangat penting untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam memahami materi. Banyak jenis *assesment* yang biasa dilakukan dalam bentuk kuis, UTS, UAS dan ujian praktik atau yang biasa disebut dengan *Authentic Assesment*. *Authentic Assesment* ini digunakan untuk mata kuliah praktik. Dalam pembelajaran wirausaha

mahasiswa langsung dihadapkan dengan fenomena empiris di lingkungan tempat tinggal mahasiswa dimana seorang dosen merupakan agen fasilitator dalam proses pembelajaran (Wita, 2019). Setelah menempuh mata kuliah kewirausahaan diharapkan dapat memupuk jiwa wirausaha. Dalam mengembangkan minat wirausaha perlu adanya dukungan baik dari segi instruktur yang kompeten sesuai dengan keterampilan yang dimiliki maupun dari segi fasilitas yang lengkap (Mursita & Suminar, 2019). Dari beberapa hal tersebut, maka perlu melakukan penelitian dalam mengembangkan *Authentic Assessment* berbasis proyek Pada mata kuliah kewirausahaan. Manfaat pengembangan *Authentic Assessment* berbasis proyek adalah untuk menghasilkan *asesment* berbasis proyek yang valid, praktis dan efektif sehingga dapat mengukur keberhasilan pembelajaran kewirausahaan. Pengembangan ini juga dapat mendeskripsikan bagaimana kondisi lapangan dari penilaian autentik serta mahasiswa dapat mengetahui kesenjangan antara pembelajaran dan kehidupan nyata (Bano, 2018).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian pengembangan bertujuan dalam pemenuhan kebutuhan mahasiswa sehingga dapat memperbaiki proses pembelajaran dan mengoptimalkan dari tujuan pembelajaran (Sholiha, Afwan dan Vahlia, 2022). Pengembangan

(*Research and Development*) adalah proses menemukan atau pembaharuan terhadap ilmu pengetahuan yang telah ada. Jenis penelitian yang mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada sebelumnya (Vahlia & Rahmawati, 2017). Model penelitian dan pengembangan yang digunakan untuk penelitian ini adalah model 4D yaitu *Define* (pendefinisian), *Desain* (perancangan), *Development* (pengembangan), dan *Disseminate* (penyebaran) yang tidak membutuhkan waktu yang lama.

Prosedur pengembangan yang di gunakan adalah model penelitian 4D, tahapan-tahapan penelitian 4D akan dijabarkan sebagai berikut:

- a. Tahap mendefinisikan masalah (*Define*) yaitu tahapan dalam menganalisis kebutuhan mahasiswa dan Dosen yang akan menggunakan *Autentic Assesment*.
- b. Tahap perancangan (*Design*) dilakukan perancangan *Autentic Assesment* berbasis proyek yang akan dikembangkan sesuai dengan analisis masalah sebelumnya.
- c. Tahap pengembangan (*Develop*) yaitu produk divalidasi oleh validator ahli materi dan desain untuk dapat menilai bagaimana kualitas dari *Autentic Assesment* apakah sudah sesuai. Setelah itu, produk direvisi sesuai dengan saran dari validator untuk dilakukan tahapan berikutnya. Selain divalidasi oleh validator, produk juga melalui tahap

ujicoba yaitu mengisi angket instrumen kepraktisan. Selanjutnya dilakukan revisi sesuai dengan komentar dan saran mahasiswa.

- d. Tahap *disseminate* yaitu melakukan penyebaran produk dengan menganalisa pengguna produk, dan menetapkan waktu serta media penyebaran produk namun pada penelitian ini belum dapat dilaksanakan karena keterbatasan waktu dan tenaga dan akan dilanjutkan pada penelitian berikutnya.

Penelitian dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Metro Provinsi Lampung dan subjek penelitian adalah mahasiswa FKIP semester 6 yang terdiri dari 1 kelas pada prodi pendidikan matematika. Sampel diambil secara *purposive sampling* yaitu sampel yang bertujuan dimana pada kelas tersebut merupakan mahasiswa yang mengambil mata kuliah kewirausahaan dengan hasil belajar sangat kurang. Uji kepraktisan yaitu uji kelompok kecil yang terdiri dari 10 mahasiswa yang mengambil mata kuliah kewirausahaan.

Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan observasi dalam menganalisis kebutuhan mahasiswa, dokumentasi serta angket yang dibagikan kepada mahasiswa dalam uji coba kelompok kecil. Tahap selanjutnya adalah menganalisis data yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan data kuantitatif.

#### a. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif digunakan untuk mengolah data kualitatif berupa komentar dan saran dari hasil isian kuesioner validator sebagai pengujian kelayakan *Authentic Assesment* dan komentar serta saran dari subjek uji coba. Hasil analisis data yang diperoleh digunakan untuk melakukan perbaikan terhadap *Authentic Assesment* yang dikembangkan.

#### b. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif berupa angket validasi produk oleh para ahli dan angket kepraktisan produk oleh mahasiswa.

## **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Penelitian pengembangan yang dilakukan pertama yaitu mendefinisikan permasalahan yang terdapat pada pembelajaran kewirausahaan dimana Dosen dalam pembelajaran sudah menggunakan kurikulum merdeka belajar namun *asesment* berbasis proyek yang digunakan dalam mengetahui kemampuan kognitif, keterampilan dan sikap mahasiswa hanya berdasarkan soal tes yang bersifat teoritis dan mengukur bagaimana kemampuan menjawab dari mahasiswa, namun belum dapat mengukur keterampilan dan sikap dalam berwirausaha. Dalam dunia kerja, mahasiswa harus memiliki kecakapan dalam mencari peluang dalam berwirausaha serta memiliki sikap yang baik sehingga dapat

berinteraksi dengan konsumen maupun masyarakat secara langsung. Selain sebagai profesi menjadi guru mahasiswa juga dapat mengembangkan kemampuannya selai materi yang diberikan oleh Dosen (Vahlia, Sholiha & Afwan, 2022).

Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, maka dikembangkan produk *Authentic Assesment* yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan Dosen kewirausahaan sehingga dapat dipakai dalam pembelajaran. Proses perancangan yaitu dengan menentukan capaian pembelajaran, mendesain cover yang menarik, layout serta ukuran dan jenis huruf yang mudah dibaca oleh mahasiswa. Didalam produk *Authentic Assesment* terdapat tujuan setiap kegiatan,

peralatan yang dipersiapkan dalam mengerjakan tugas kewirausahaan, langkah-langkah kegiatan, format laporan observasi baik yang dilaksanakan secara individu maupun kelompok. Pada produk *Authentic Assesment* juga terdapat aspek penilaian secara detail, kriteria penilaian serta penskoran. Selain itu dilakukan pembuatan angket validasi produk dan kepraktisan produk. Penilaian angket validasi materi dan desain produk terdiri dari 15 item penilaian produk seperti kualitas materi, isi dan bahasa (Hadi, 2016). Setelah proses perancangan, maka dilakukan validasi oleh validator ahli materi dan desain produk yang terdiri dari Dosen Pendidikan Matematika dan Dosen Pendidikan Ekonomi yaitu pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Validasi Produk

No	Nama Dosen	%	Ket
1	Satrio Wicaksono, M. Pd.	83%	Sangat Valid
2	Nurul Farida, M. Pd.	78%	Valid
3	Tiara Anggia Dewi., M. Pd.	87%	Sangat Valid
Rata-Rata		83%	Sangat Valid

Dari Tabel 1 diatas, produk dinyatakan valid digunakan setelah revisi sesuai dengan dari validator yaitu skor harus menyesuaikan dengan tingkat kesulitan tugas mahasiswa. Selanjutnya yaitu memberitahukan kepada mahasiswa serta cara penggunaannya kemudian memberikan angket untuk dapat memberikan saran dan komentar terkait produk yang dibuat. Terdapat beberapa komentar dari mahasiswa

diantaranya harus terdapat petunjuk pengisian setiap *asesment* berbasis proyek sehingga memudahkan mahasiswa mengisi seperti lembar observasi bagi teman sejawat. Setelah itu produk direvisi sesuai dengan saran dan komentar mahasiswa sehingga memperoleh kepraktisan rata-rata sebesar 84% dengan kriteria sangat praktis. Dengan menggunakan *Authentic Assesment* yang baik, Dosen dapat mencapai tujuan utama pada

setiap materi yang diberikan sehingga mahasiswa dapat menjadi entrepreneur yang membuka

lapangan pekerjaan (Afwan, Vahlia & Sholiha, 2022). Produk yang dikembangkan sebagai berikut:

**A. IDENTITAS MATA KULIAH**

Nama Mata kuliah : Kewirausahaan  
 Kode Mata kuliah : MAT-2024  
 Semester/ SKS : Genap/ 2

**Deskripsi Mata kuliah :**

Mata kuliah Kewirausahaan (Entrepreneur) ini merupakan salah satu mata le pilihan pada program studi Pendidikan Matematika. Mata kuliah ini membil tentang teori konsep dasar wirausaha, potensi wirausaha, bagaimana menjadi su wirausaha yang sukses, bagaimana meningkatkan produktivitas usaha, men ~~rancang~~ rancang usaha (business plan) yang dapat menjadi pedoman mahasiswa di praktik kewirausahaan dan membuat laporan kemajuan usaha.

**B. PETA MATERI**



Gambar 1. Peta Konsep Produk *Autentic Assesment*

**LEMBAR KEGIATAN PROYEK MAHASISWA 1  
 MELAKUKAN KEGIATAN OBSERVASI WIRUSAHA PRODUKTI**

**I. Tujuan**

- Adapun tujuan dan manfaat penulisan laporan kegiatan observasi yaitu
1. Mahasiswa dapat mengetahui manajemen wirausaha
  2. Mahasiswa dapat memahami kendala yang dihadapi pela wirausaha serta memberikan solusi alternative
  3. Mahasiswa dapat mengenalkan mahasiswa baru akan lingkun wirausaha sebelum pembelajaran
  4. Mahasiswa dapat berkreasi dan meningkatkan rasa empati

**II. Peralatan**

1. Komputer atau laptop
2. Printer
3. Pena dan kertas
4. Alat tulis lainnya
5. Instrumen Angket dan Wawancara
6. Hp/Kamera

**III. Langkah-langkah**

1. Mahasiswa berdos terlebih dahulu sebelum memulai praktikum
2. Menetapkan tujuan observasi ke tempat wirausaha yang produk yang terdapat pada lingkungan sekitar tempat tinggal.
3. Melakukan observasi secara langsung dengan membawa instrum berupa wawancara atau angket untuk menggali informasi ya ingin diketahui
4. Melakukan wawancara misalnya ingin mengetahui bagaimana manajemen wirausaha terkait dengan pengelolaan SDM, mod sistem administrasi, keuangan, produk, mesin dan peralatan, d kapasitas produksi atapun masalah atau kendala apa saja ya dihadapi pelaku wirausaha terkait dengan manajemen usahanya.
5. Membuat presentasi laporan observasi yang menarik d visual untuk mempresentasikan hasil observasi kepada kelomp lainnya

**IV. Format Laporan Observasi**

- Halaman judul
- Kata pengantar
- Daftar isi
- Daftar gambar
- Bab I Pendahuluan
  - A. Latar Belakang

Gambar 2. Lembar Kegiatan *Autentic Assesment*

**LEMBAR PENILAIAN PRESENTASI  
 OBSERVASI TEMPAT WIRUSAHA**

Kelompok :  
 Judul :  
 Anggota Kelompok :  
 1.  
 2.  
 3.  
 4.

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Skor			
1.	Mampu mengemukakan pendapat	1	2	3	4
2.	Disiplin dalam mengerjakan tugas	1	2	3	4
3.	Mampu bekerjasama dengan baik	1	2	3	4
4.	Mampu memberikan solusi permasalahan	1	2	3	4
5.	Mampu bekerja keras	1	2	3	4
6.	Sopan menyampaikan pendapat	1	2	3	4
7.	Antusias mengikuti kegiatan	1	2	3	4
8.	Menghargai pendapat teman lain	1	2	3	4
9.	Menggunakan bahasa yang baik dan benar	1	2	3	4
10.	Logis dalam berargumentasi	1	2	3	4

Skor Presentasi =  $\frac{\text{Jumlah Skor}}{40} \times 100$

Deskripsi Skor : 1. Tidak Baik 2. Kurang Baik 3. Cukup Baik 4. Sangat Baik	Nama Mahasiswa Penilai   _____ NIM
--	--

Gambar 3. Lembar Penilaian *Autentic Assesment*

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu pengembangan produk *Authentic Assesment* sangat penting dalam pembelajaran kewirausahaan untuk digunakan baik Dosen dan mahasiswa untuk mengukur keberhasilan mahasiswa tidak hanya teori saja tetapi dapat lebih kreatif lagi dalam berwirausaha. Produk *Authentic Assesment* kewirausahaan yang dikembangkan mendapat kategori valid dan praktis digunakan. Saran dalam penelitian yaitu pengembangan produk dapat dilanjutkan ke uji coba kelompok besar dan efektivitas produknya sehingga dapat disebarluaskan dalam skala yang lebih luas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afwan, B., Vahlia, I. & Sholiha, S. (2022). Implementasi Bahan Ajar Digital Kewirausahaan Yang Disertai Nilai-Nilai Islam Pada Mata Kuliah Kewirausahaan. *Jurnal Promosi*, 10(2), 15-22.
- Bano, V. O. (2018). Pengembangan Modul Pelatihan Pengelolaan Penilaian Autentik Guru IPA SMP. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 139-151.
- Ermawati, S. (2017). Penilaian Autentik dan Relevansinya Dengan Kualitas Hasil Pembelajaran (Persepsi Dosen dan Mahasiswa IKIP PGRI Bojonegoro). *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 27(1), 92-103.
- Hadi, S. (2016). Pengembangan Perangkat Penilaian Autentik Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan Di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 6(2), 184-197.
- Mursita, D. A., & Suminar, T. (2019). Pembelajaran Kecakapan Hidup dalam Membangun Sikap Kewirausahaan Warga Belajar Paket C SKB Purwokerto. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 3(1), 1-12.
- Sholiha, S., Afwan, B. & Vahlia, I. (2022). Analisis Validasi Terhadap Pengembangan Buku Ajar Digital Disertai Nilai-Nilai Islam Untuk Meningkatkan Nilai Profetik Pada Mata Kuliah Kewirausahaan. *Jurnal promosi*, 10(1), 129-133.
- Vahlia, I. & Rahmawati, Y. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis E Learning Pada Matakuliah Evaluasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil. *Jurnal Aksioma Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Metro*, 6(2), 166-177.
- Vahlia, I., Sholiha, S. & Afwan, B. (2022). Penerapan Pembelajaran Berbasis Nilai Profetik Mata Kuliah Kewirausahaan Untuk Membentuk Karakter Mahasiswa. *Jurnal Lentera*, 7(1), 1-9.
- Wita, S. (2019). Hambatan Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan Pada Program

Studi Pendidikan Ekonomi  
Stkip Nasional. *Ensiklopedia of*  
*Journal*, 1(4), 132-135.